

## ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS)

Nurul Hidayah<sup>1\*</sup>, Inge Dhamanti<sup>2</sup>

S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Airlangga<sup>1,2</sup>

\*Corresponding Author : nurul.hidayah-2022@fkm.unair.ac.id

### ABSTRAK

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan komponen yang penting dalam pengelolaan data dan informasi di rumah sakit untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan. Dengan meningkatnya jumlah data dan kompleksitas layanan kesehatan, penerapan SIMRS menjadi semakin krusial. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peluang dan tantangan yang dihadapi RS dalam implementasi SIMRS di rumah sakit, serta memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana rumah sakit dapat memanfaatkan sistem ini untuk meningkatkan kinerja dan mutu layanan. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur dengan pendekatan yang sistematis. Pencarian jurnal dilakukan melalui dua database utama, yaitu Google Scholar dan Portal Garuda, dengan menggunakan kata kunci yang sesuai dengan topik. Seleksi artikel dilakukan berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan. Dari analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa SIMRS dapat meningkatkan kualitas layanan, mempercepat pengolahan data, dan mendukung pengambilan keputusan. Namun, tantangan yang dihadapi meliputi kurangnya pelatihan, infrastruktur yang tidak memadai, dan resistensi terhadap perubahan dari staf. SIMRS memiliki potensi besar untuk meningkatkan kinerja dan kualitas layanan rumah sakit. Untuk memanfaatkan potensi ini secara optimal, tantangan yang ada perlu diatasi melalui pelatihan, peningkatan infrastruktur, dan dukungan manajerial yang lebih baik. Keberhasilan implementasi SIMRS tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada aspek sumber daya manusia dan organisasi.

**Kata kunci** : implementasi, peluang, sistem informasi manajemen rumah sakit, tantangan

### ABSTRACT

*Hospital Management Information System (HMIS) is an important component in managing data and information in hospitals to improve the efficiency and effectiveness of health services. With the increasing amount of data and complexity of health services, the implementation of HIMS is becoming increasingly crucial. This article aims to analyze the opportunities and challenges faced in the implementation of HIMS in hospitals, and provide an in-depth understanding of how hospitals can utilize this system to improve performance and quality of care. This research used a literature review method with a systematic approach. Journal searches were conducted through two main databases, namely Google Scholar and Garuda Portal, using keywords that match the topic. Article selection was based on predetermined inclusion criteria. The analysis showed that HIMS can improve service quality, speed up data processing, and support decision-making. However, challenges include lack of training, inadequate infrastructure, and resistance to change from staff. HIMS has great potential to improve hospital performance and service quality. To optimally utilize this potential, existing challenges need to be addressed through training, improved infrastructure, and better managerial support. Successful implementation of HIMS depends not only on technology, but also on human resources and organizational aspects.*

**Keywords** : implementation, opportunity, hospital management information system, challenge

### PENDAHULUAN

Rumah Sakit adalah sebuah lembaga yang didalamnya terdapat peran aktif dari para tenaga medis yang profesional, terstruktur baik dalam hal sarana dan juga prasarana kedokteran yang permanen, pelayanan kedokteran, asuhan keperawatan yang saling terkait dalam proses diagnosis serta pengobatan penyakit untuk setiap pasien. Rumah Sakit juga dapat dikatakan

sebagai sarana pertolongan pada orang yang terkena penyakit, dan akan dilayani oleh tenaga ahli di bidang kesehatan disertai dengan sarana dan prasarana yang sudah lengkap (Hutagalung, 2022). Rumah Sakit termasuk salah satu lembaga kesehatan yang berfungsi sebagai pusat layanan kesehatan dimana pasien dapat dirawat dan diobati dengan baik. Seiring dengan banyaknya aktivitas yang dilaksanakan, jumlah data dan informasi yang dikumpulkan juga semakin bertambah. Data yang dikumpulkan mencakup seluruh aktivitas di dalam organisasi, sehingga diharapkan informasi tersebut dapat dikelola secara efektif untuk mencegah kehilangan data. Rumah Sakit memanfaatkan informasi ini sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil tindakan, baik yang bersifat medis maupun yang berkaitan dengan kepentingan organisasi.

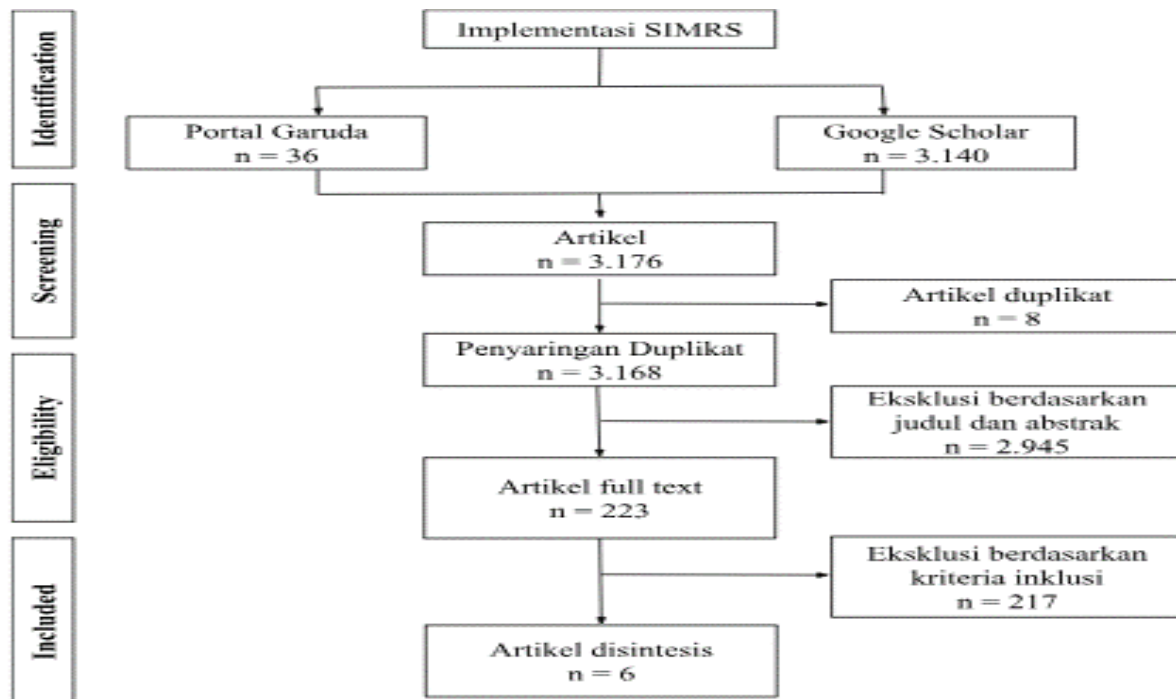
Di era sekarang, teknologi informasi telah menjadi aset penting dalam mengelola organisasi karena banyaknya manfaat yang dihasilkan dari teknologi tersebut, serta tantangan zaman yang terus mendorong perkembangan teknologi, sehingga organisasi perlu bersiap untuk menyesuaikan diri dan berharap mendapatkan manfaat yang signifikan. Dalam penerapan teknologi informasi, Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem yang umum digunakan di berbagai organisasi untuk meningkatkan produktivitas. SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) merupakan salah satu contoh penggunaan sistem ini di Rumah Sakit untuk mendukung berbagai aktivitas dan mengelola data informasi yang berkaitan dengan organisasi. SIMRS merupakan sistem yang dirancang untuk mengelola, menyimpan, mengakses, dan menganalisis data kesehatan pasien (Algiffary et al., 2023). Sistem ini dapat digunakan di berbagai departemen dan mendukung proses pengambilan keputusan baik dalam bidang klinis maupun manajemen. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2013 mengenai Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, pada pasal 2 dinyatakan bahwa pengaturan SIMRS bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, profesionalisme, kinerja, dan aksesibilitas dalam layanan di Rumah Sakit. SIMRS meliputi aplikasi medis, sistem informasi laboratorium, sistem informasi radiologi, serta sistem informasi lainnya (Algiffary et al., 2023). Dengan diterapkannya SIMRS, diharapkan kinerja Rumah Sakit bisa menjadi lebih efisien dan operasional bisa berjalan lebih baik. SIMRS juga diharapkan dapat membantu staf dalam mengelola data serta menangani masalah yang dihadapi oleh pasien yang datang.

Pemanfaatan SIMRS di Rumah Sakit mampu mengatasi berbagai kendala dalam pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, eksistensi SIMRS sangat diperlukan sebagai salah satu pendekatan manajerial untuk memperbaiki kualitas layanan kesehatan dan meraih keunggulan dalam persaingan bisnis (Molly & Itaar, 2021). Data transaksi pelayanan dikumpulkan, disimpan, diolah, dan dicatat untuk menghasilkan informasi terkait kualitas perawatan pasien, kinerja Rumah Sakit, serta biaya yang dikeluarkan (Santosa et al., 2023). Dalam implementasinya, SIMRS mempunyai berbagai peluang untuk meningkatkan kualitas Rumah Sakit. Namun, SIMRS juga seringkali menghadapi tantangan dalam penggunaan sistemnya. Tantangan yang dihadapi Rumah Sakit seperti fasilitas yang tidak memadai, kurangnya kemampuan dalam teknologi, serta penolakan terhadap reformasi. Dalam kajian literatur ini, penulis akan menganalisis peluang dan tantangan yang muncul dalam penerapan SIMRS. Dengan merangkum hasil dari penelitian terkini, penulis berharap tinjauan ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang cara Rumah Sakit mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang penerapan SIMRS untuk meningkatkan kinerja dan mutu layanan Rumah Sakit.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan *literature review* dengan pendekatan yang sistematis ini dimulai dengan memilih topik, kemudian menentukan kata kunci untuk mencari

jurnal. Pencarian artikel dilakukan pada bulan April 2025 dengan menggunakan dua database utama, yakni Google Scholar dan Portal Garuda. Kata kunci yang digunakan meliputi Implementasi, Peluang, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, dan Tantangan. Jurnal yang dipilih berasal dari sumber terpercaya baik nasional maupun internasional. Seleksi artikel dilakukan secara bertahap berdasarkan dengan kesesuaian judul, abstrak, dan keterkaitan isi dengan topik yang dipilih. Kriteria inklusi mencakup *original article* yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2020-2025, *full-text*, dapat diakses (*open access*), dan membahas secara eksplisit implementasi SIMRS, terutama terkait dengan tantangan dan peluang dalam penerapan SIMRS. Sebanyak enam jurnal, baik berbahasa Indonesia maupun Inggris, dipilih berdasarkan kriteria dan dijadikan sebagai sumber utama dalam hasil dan pembahasan.



Gambar 1. Diagram PRISMA

## HASIL

Hasil penelusuran melalui Portal Garuda memperoleh 36 artikel dan Google Scholar memperoleh 3.140 artikel. Total seluruh hasil pencarian adalah sebanyak 3.176 artikel. Sebelum proses penyaringan, sebanyak 8 artikel dikeluarkan karena duplikat. Kemudian, dilakukan penelusuran melalui penyaringan judul dan abstrak yang relevan dengan topik pembahasan. Sebanyak 2.945 artikel dikeluarkan karena tidak sesuai topik sehingga tersisa 223 artikel. Dari 223 tersebut, 217 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelusuran akhir ditemukan 6 artikel yang layak dan memenuhi kriteria inklusi.

Tabel 1. Ringkasan Kajian Artikel

No	Penulis	Tujuan	Metode	Sampel	Hasil Temuan
1.	Molly et al., (2021)	Menganalisis pemanfaatan SIMRS di RSUD DOK II Jayapura berdasarkan pengaruhnya terhadap efisiensi kinerja karyawan, perkembangan layanan, efektivitas pengelolaan, peran	Deskriptif Kuantitatif	Staf Teknis SIMRS di RSUD DOK II Jayapura	<b>Tantangan</b> manusia: kurangnya pelatihan, disiplin kerja, dan ketersediaan tenaga ahli Faktor organisasi: perubahan manajemen dan staf yang kurang

No	Penulis	Tujuan	Metode	Sampel	Hasil Temuan
		SIMRS, dan ketersediaan informasi			memahami pengelolaan SIMRS Faktor teknologi: kesiapan infrastruktur belum merata serta kendala teknis pada aplikasi seperti sistem rekam medis yang belum sinkron
2.	Kusmiranti et al., (2022)	Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keberhasilan implementasi SIMRS di RSUD Bahteramas, khususnya faktor SDM, organisasi, dan teknologi	Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitik	30 tenaga kesehatan yang terlibat dalam pengelolaan SIMRS di RSUD Bahteramas	<b>Peluang</b> Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan berkala Penguatan struktur organisasi berbasis sistem informasi Modernisasi infrastruktur teknologi disertai penerapan standar kualitas sistem <b>Tantangan</b> Kurangnya pelatihan dan sosialisasi SDM Keterbatasan fasilitas teknologi (koneksi internet dan perangkat) Ketidakkonsistenan dukungan organisasi
3.	Santosa et al., (2024)	Mengetahui bagaimana implementasi SIMRS di RSUD Surakarta dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan rumah sakit	Kualitatif	Staf RSUD Surakarta	<b>Peluang</b> Mempercepat proses klaim BPJS, pelaporan, serta pengolahan data medis secara digital dan terintegrasi <b>Tantangan</b> Kendala teknis seperti tampilan data pada sistem farmasi
4.	Tangel et al., (2023)	Menganalisis penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano	Kualitatif	4 informan yang terlibat dalam SIMRS (Wakil Direktur, staf SIMRS, Operator, Pasien)	<b>Peluang</b> Meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan sangat besar terutama melalui pembaruan infrastruktur, pelatihan staf, rekrutmen tenaga profesional IT Peningkatan keamanan data <b>Tantangan</b> Keterbatasan infrastruktur teknologi Resistensi staf terhadap sistem digital Kurangnya tenaga IT terampil Kendala finansial dan integrasi sistem

No	Penulis	Tujuan	Metode	Sampel	Hasil Temuan
5.	(Siregar et al., 2024)	Menganalisis dampak implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap layanan administratif menggunakan teknik PIECES.	Kualitatif	11 informan	<p><b>Peluang</b> Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja sumber daya manusia melalui integrasi data dan percepatan proses layanan Mendukung pengembangan kompetensi pegawai Penghematan biaya operasional</p> <p><b>Tantangan</b> Kurangnya pemahaman pengguna Keterbatasan infrastruktur teknologi Kesiapan manajemen dan tenaga kerja</p>
6.	Kurnia Putri et al., (2022)	Mengevaluasi penerapan model HOT-FIT ( <i>Human, Organization, Technology-Fit</i> ) pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Pariaman	Kualitatif	6 informan kunci dan 1 informan triangulasi	<p><b>Peluang</b> Meningkatkan efisiensi operasional dan mutu pelayanan melalui dukungan teknologi, organisasi, dan sumber daya manusia (SDM) yang saling bersinergi.</p> <p><b>Tantangan</b> Kurangnya pemahaman SDM Keterbatasan infrastruktur teknologi Lemahnya dukungan organisasi</p>

## PEMBAHASAN

Dalam implementasinya, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terdapat beberapa peluang dan tantangan untuk meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan dan keputusan strategis di rumah sakit. Dari beberapa jurnal yang sudah di analisis peluang dan tantangan tersebut meliputi dari faktor yang meliputi dari aspek sumber daya manusia (SDM), organisasi, dan teknologi (Fajar Suryo Putro et al., 2024; Kusmiranti et al., 2022).

### Peluang Implementasi SIMRS

Peluang implementasi SIMRS secara umum terbukti dapat meningkatkan efisiensi kerja staf, mempercepat proses administrasi dan pelayanan pasien, serta meningkatkan akurasi pengolahan data rumah sakit. Salah satu manfaat dari adanya SIMRS adalah digitalisasi sistem klaim, rekam medis, dan pelaporan yang berdampak langsung pada efektivitas operasional rumah sakit (Santosa et al., 2023). SIMRS mendorong penguatan tata kelola rumah sakit melalui standarisasi prosedur operasional, peningkatan kompetensi tenaga kerja, dan integrasi alur layanan kesehatan. Penerapan SIMRS juga dinilai dapat menghemat biaya operasional serta mendukung efisiensi waktu dan tenaga melalui optimalisasi dan integrasi sistem informasi (Bambang Sugiyarto et al., 2024; Fadilla & Setyonugroho, 2021). Selain itu dari sisi

SDM termasuk dapat membantu efisiensi, SIMRS berperan dalam mempercepat pelayanan, integrasi data, dan pengembangan kompetensi pegawai (Atifah et al., 2025).

Penelitian dari (Biantara & Dety Mulyanti, 2023) menunjukkan bahwa SIMRS juga dapat meningkatkan kompetensi tenaga dalam bidang teknologi informasi. Dengan adanya pelatihan yang tepat, staf rumah sakit lebih mudah memahami dan memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan kualitas layanan. Peningkatan kompetensi ini tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga bagi organisasi secara keseluruhan, karena tenaga kerja yang terampil dapat berkontribusi pada inovasi dan perbaikan berkelanjutan dalam layanan kesehatan. SIMRS dapat membantu dalam mengambil keputusan penting dan mengatur layanan. Dalam lingkungan rumah sakit yang kompleks, dimana banyak faktor yang harus dipertimbangkan, SIMRS dapat menyediakan data yang akurat dan terkini untuk membantu manajer dalam membuat keputusan yang tepat. Sehingga implementasi SIMRS berpotensi untuk meningkatkan kinerja rumah sakit secara keseluruhan (Dwi Yanti et al., 2024).

### **Tantangan Implementasi SIMRS**

Meskipun terdapat beberapa peluang yang signifikan, tantangan dalam implementasi SIMRS juga tidak dapat diabaikan. Penelitian dari (Molly & Itaar, 2021) mengidentifikasi bahwa kurangnya pelatihan dan pemahaman tentang sistem menjadi hambatan yang sering dihadapi. Banyak staf yang tidak memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk mengoperasikan SIMRS secara efektif sehingga dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengolahan data dan pengambilan keputusan. Selain itu, perubahan manajemen yang tidak terencana dapat menyebabkan kebingungan dan ketidakpastian di kalangan staf. Ketika rumah sakit beralih ke sistem baru, penting untuk memiliki rencana manajemen perubahan yang jelas untuk memastikan bahwa semua pihak terlibat dan memahami tujuan serta manfaat dari implementasi SIMRS.

Dari aspek organisasi terdapat beberapa tantangan seperti kurangnya dukungan manajerial, rendahnya komitmen terhadap inovasi teknologi, serta seringnya pergantian staf yang menyebabkan disrupsi dalam pengelolaan SIMRS (Fadilla & Setyonugroho, 2021). Sistem yang tidak terintegrasi dengan baik dan kurangnya evaluasi sistem secara berkala juga menjadi persoalan serius yang berdampak terhadap kontinuitas layanan (Sugiyarto et al., 2024). Sedangkan dari aspek teknologi mencakup ketidaksiapan infrastruktur, keterbatasan perangkat keras dan lunak, serta kualitas jaringan internet yang rendah di beberapa fasilitas kesehatan (Darmiani et al., 2024; Rusli, 2022). Tantangan lain yang muncul adalah masalah biaya implementasi dan kurangnya tenaga IT profesional di rumah sakit (Dinda Natasya Putri et al., 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Rusli (2022) mengungkapkan bahwa kendala teknis, seperti koneksi internet yang tidak konsisten dan perangkat keras yang kurang memadai, dapat menghalangi pemanfaatan SIMRS. Rumah sakit perlu untuk memastikan bahwa infrastruktur teknologi yang diperlukan untuk mendukung SIMRS tersedia dan juga berfungsi dengan baik. Hal ini termasuk memastikan bahwa jaringan internet yang cepat dan stabil tersedia di seluruh rumah sakit, serta perangkat keras yang memadai untuk menjalankan sistem. Beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut antara lain dengan peningkatan pelatihan staf, pembaruan dan pemerataan infrastruktur teknologi, perekrutan tenaga profesional IT, serta perbaikan sistem evaluasi yang berkelanjutan (Dinda Natasya Putri et al., 2024). Selain itu, penguatan kebijakan internal dan promosi pelayanan digital kepada seluruh kepentingan rumah sakit juga penting untuk dilakukan.

### **KESIMPULAN**

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) secara keseluruhan dapat memberikan peluang yang signifikan untuk meningkatkan kinerja dan kualitas layanan rumah

sakit. Dengan penerapan yang tepat, SIMRS dapat mempercepat pengolahan data, meningkatkan efisiensi administrasi, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Tetapi terdapat tantangan yang harus dihadapi dalam implementasinya sehingga diperlukan diatasi dengan pelatihan, peningkatan infrastruktur, dan dukungan manajerial yang lebih baik. Dari hasil analisis, keberhasilan SIMRS sangat bergantung pada sinergi antara aspek teknologi, sumber daya manusia, dan dukungan organisasi. Oleh karena itu, rumah sakit perlu mengembangkan strategi yang komprehensif, termasuk peningkatan pelatihan, modernisasi infrastruktur, dan penguatan kebijakan manajerial, untuk mengatasi tantangan yang ada. Dengan langkah-langkah ini, rumah sakit dapat memanfaatkan SIMRS secara optimal untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pasien dan organisasi secara keseluruhan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, termasuk para peneliti dan akademisi yang telah menerbitkan artikel-artikel yang menjadi referensi dalam kajian literatur ini. Saya sampaikan terimakasih juga kepada dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Algiffary, A., M. Izman Herdiansyah, & Yesi Novaria Kunang. (2023). Audit Keamanan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Framework COBIT 2019 Pada RSUD Palembang BARI. *Journal of Applied Computer Science and Technology*, 4(1), 19–26. <https://doi.org/10.52158/jacost.v4i1.505>
- Atifah, N., Sativa, O., Sihotang, H., Indah, N., Dilla, R., Afifah, K., Vinanda, F., & Purba, H. (2025). The Impact of Hospital Management Information Systems (HMIS) on Human Resource Efficiency and Effectiveness: A Literature Review The Impact of Hospital Management Information Systems (HMIS) on Human Resource Efficiency and Effectiveness: A Literature Review Article Info. *Pancasakti Journal of Public Health Science and Research*, 5(1), 25–32. <https://doi.org/10.47650/pjphsr.v5i1.1680>
- Biantara, I., & Dety Mulyanti. (2023). STRATEGI MANAJEMEN INFORMASI LAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT. *MANABIS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.54259/manabis.v2i1.1544>
- Darmiani, S., Yuda Pratama, B., Maulani, J., Islamy, B., Arie Hidayat, T., & Paramarta, V. (2024). Tantangan Integrasi Rekam Medis Elektronik dengan Sistem Manajemen Rumah Sakit: Dampak pada Keamanan Data dan Efisiensi Biaya Operasional-A Systematic Review. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 4(11), 1107–1116. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v4i11.27924>
- Dinda Natasya Putri, Sri Hajjah Purba, Khalisha Layana, & Khoirunnisa Lubis. (2024). Tantangan dan Solusi dalam Implementasi SIMRS di Rumah Sakit Pemerintah di Indonesia. *Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum Dan Farmasi (JRIKUF)*, 3(1), 13–22. <https://doi.org/10.57213/jrikuf.v3i1.480>
- Dwi Yanti, S., Mayansara, A., Aziza Liadin, N., & Oktafiani. (2024). Literature Review : Tantangan dan Tren Terkini dalam Manajemen Rumah Sakit. In *Jurnal Riset Sains dan Kesehatan Indonesia* (Vol. 1).
- Fadilla, N. M., & Setyonugroho, W. (2021). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Meningkatkan Efisiensi: Mini Literature Review. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 8(1), 357–374.

- Fajar Suryo Putro, Aem Ismail, & Amik Muladi. (2024). EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) PADA BAGIAN RAWAT JALAN DENGAN METODE HOT-FIT: SYSTEMATIC REVIEW. *Intan Husada: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 12(02), 298–312. <https://doi.org/10.52236/ih.v12i2.659>
- Hutagalung, L. E. (2022). ANALISA MANAJEMEN RISIKO SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) PADA RUMAH SAKIT XYZ MENGGUNAKAN ISO 31000. *TeIKa*, 12(01), 23–33. <https://doi.org/10.36342/teika.v12i01.2820>
- Kemkes. (2014). PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 82 TAHUN 2013 TENTANG SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT.
- Kusmiranti, K., Narmi, N., & Idris Balaka, K. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di RSUD Bahteramas Prov. Sultra. *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan*, 2(02), 01–07. <https://doi.org/10.46233/jikk.v2i02.657>
- Molly, R., & Itaar, M. (2021). Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada RRSUD DOK II Jayapura. *Journal of Software Engineering Ampera*, 2(2), 95–101. <https://doi.org/10.51519/journalsea.v2i2.127>
- Putri, R. K., Fitriani, A. D., & Asriwati, A. (2022). Hot-Fit Model pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Pariaman. *Journal of Health and Medical Science*, 1(2), 10-20.
- Rusli, S. (2022). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT DALAM PENGOLAHAN DATA RUMAH SAKIT. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 10(2), 158. <https://doi.org/10.31596/jkm.v10i2.1036>
- Santosa, I. V., Subekti, M. N., Jagaddhito, G. S., & Susanti, A. D. (2023). Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dalam Meningkatkan Pengelolaan Rumah Sakit yang Efisien di Rumah Sakit Umum Daerah Surakarta. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 3(1), 189–197. <https://doi.org/10.58192/sejahtera.v3i1.1716>
- Siregar, H., Devi Fitriani, A., Fitria, A., Efendy, I., Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat, N., & Kesehatan Helvetia, I. (2024). Analisis Implementasi Sistem Informasi Rumah Sakit Terhadap Pelayanan Administrasi Rumah Sakit Haji Syaiful Anwar (Vol. 7, Number 5). <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>
- Sugiyarto, B., Minanga Matandung, O., Silvia, S., Darurahmi, V., Veranita, M., Studi Magister Manajemen, P., & Bambang Sugiyarto, C. (2024). EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) METODE HOT-FIT: LITERATURE REVIEW. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1). <https://idm.or.id/JSER/index>.
- Tangel, P. T., Manampiring, A. E., & Kapantow, N. H. (2023). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano. *E-CliniC*, 12(2), 121–133. <https://doi.org/10.35790/ec1.v12i2.52755>